

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Tujuan utama dari perusahaan sudah *go public* atau yang sudah terdaftar yang di BEI, yaitu untuk menghasilkan laba guna meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan yang mana dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan semakin baiknya nilai perusahaan, maka perusahaan tersebut akan dipandang semakin bernilai oleh para calon investor. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. (Agustina, 2013).

Fenomena pada penelitian ini adalah penjelasan teori *transaction cost* yang menitikberatkan pada beberapa transaksi yang mungkin mahal untuk sampai ke pasar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan melakukan penggabungan atau penambahan untuk menutupi biaya tersebut. Dengan adanya *transaction cost* mengakibatkan perusahaan melakukan diversifikasi untuk memanfaatkan sinergi tertentu yang dimanfaatkan melalui mekanisme pasar yang terlalu mahal.

Salah satu cara perusahaan untuk tumbuh adalah dengan melakukan diversifikasi. Diversifikasi usaha merupakan suatu strategi perusahaan untuk melakukan usaha di beberapa jenis usaha yang berbeda. Diversifikasi tersebut dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya dengan memanfaatkan lingkungan

pertumbuhan internal (*internal growth*), yakni tumbuh hanya dengan memanfaatkan kelebihan arus kas. Kemudian dapat pula dilakukan tumbuh dengan melaksanakan strategi persekutuan (*alliances strategy*), usaha patungan (*joint ventures*), atau bahkan melakukan merger dan akuisisi dengan perusahaan lain yang sama sekali berbeda tujuan, lingkup dan lokasi bisnisnya. (Siregar, 2012).

Perusahaan dalam perkembangannya akan selalu berusaha untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya dalam meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Dalam jangka panjang, perusahaan dapat melakukan pengembangan usaha maupun pengurangan skala ekonomis usaha. Strategi diversifikasi dilakukan sebagai salah satu cara untuk melakukan ekspansi usaha dan memperluas pasar. Hal ini dapat dilakukan dengan membuka lini usaha baru, memperluas lini produk yang ada, memperluas wilayah pemasaran produk, membuka kantor cabang, melakukan merger dan akuisisi untuk meningkatkan skala ekonomis dan cara yang lainnya.

Menurut Brigham dan Houston (2013), risiko bisnis merupakan ketidakpastian mengenai proyeksi pengembalian atas aktiva di masa mendatang. Nilai perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggi karena keputusan pendanaan yang dipilihnya, akan turun di mata investor ketika terjadi risiko kebangkrutan. Konsekuensinya, kebanyakan asset perusahaan akan dijual untuk melunasi hutang yang jumlahnya besar dibandingkan untuk mengembalikan nilai saham yang ditanamkan investor. Terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten mengenai hubungan risiko bisnis dengan nilai perusahaan. Di satu pihak, temuan studi Yuliani dkk. (2013) serta Sari and Yanthi (2009), menunjukkan bahwa risiko bisnis

mempunyai pengaruh positif pada nilai perusahaan. Di sisi lain, hasil studi Pagach dan Warr (2010) menunjukkan bahwa risiko bisnis mempunyai pengaruh negatif pada nilai perusahaan.

Keputusan sumber dana yang dipakai untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan merupakan keputusan yang sederhana tetapi memiliki implikasi kuat terhadap apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Kebutuhan dana untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan dapat bersumber dari internal dan eksternal, dengan ketentuan sumber dana yang dibutuhkan tersebut bersumber dari tempat-tempat yang dianggap aman (*safety position*) dan jika dipergunakan memiliki nilai dorong dalam memperkuat struktur modal keuangan perusahaan. Dengan kata lain dana itu dipakai untuk memperkuat struktur modal perusahaan, maka perusahaan mampu mengendalikan modal tersebut secara efektif dan efisien serta tepat sasaran (Fahmi, 2011:179).

Penelitian yang dilakukan Wiagustini dan Pertamawati (2015) pengaruh resiko bisnis dan ukuran perusahaan pada struktur modal dan nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di BEI, Hasil penelitian menunjukkan tiga hal. Pertama, risiko bisnis dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan pada struktur modal. Kedua, risiko bisnis berpengaruh negatif signifikan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Di lain pihak, struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan. Ketiga, struktur modal memediasi pengaruh risiko bisnis pada nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan kesimpulan penelitian di atas, peneliti ingin mengetahui dan menganalisis “PENGARUH DIVERSIFIKASI, RESIKO BISNIS, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh diversifikasi terhadap nilai perusahaan ?
2. Seberapa besar pengaruh resiko bisnis terhadap nilai perusahaan ?
3. Seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan ?

C. Tujuan dan Kontribusi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh diversifikasi terhadap nilai perusahaan.
- 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh resiko bisnis terhadap nilai perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

2. Kontribusi Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

- 1) Kontribusi praktik atau kebijakan

- a. Bagi *stockholders*, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi untuk menilai kualitas manajemen dalam memperoleh laba.
 - b. Bagi *shareholders*, sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi, memperbaiki, meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang dan untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan.
 - c. Bagi *stakeholders*, dengan adanya kajian ini diharapkan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dapat ikut menciptakan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi.
- 2) Kontribusi akademik
- Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan keilmuan akuntansi keuangan dan pengembangan penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Diversifikasi, Karakteristik, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan sehingga penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi pembelajaran oleh pihak-pihak yang berkepentingan.